

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENILAIAN KINERJA KARYAWAN DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*

Sri Wahyu Utari¹, Fandy Setyo Utomo, S²

**(1. Mahasiswa STMIK AMIKOM Purwokerto, 2. Dosen STMIK AMIKOM
Purwokerto)**

ABSTRACT

In determining the Best Employees in STMIK AMIKOM Purwokerto several factors into the assessment. This assessment is based on performance assessment, namely communication with students, attention to students, ease of providing consulting, ease of providing solutions, attitude and appearance. For efficiency and effectivity of the appropriate decision-making is needed.

This study aims to develop a decision support system that has the best employee selection analysis capabilities using the Simple Additive weighting method (SAW). This decision support system to help make an assessment of each employee, make changes to the criteria, and changes in weight values. It is useful to facilitate the decision makers on issues related to the selection of the best employees, so will the employees get the most feasible given the reward or award as the best employee.

Keywords : *Decision Support System, Simple Additive Weighting, SAW, MADM.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) AMIKOM Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang teknologi dan informasi yang sebagian sistemnya telah terkomputerisasi. Namun dalam pengembangannya masih terdapat juga sistem kerja yang dilakukan secara manual. Pengolahan data dari informasi yang dilakukan secara manual dapat dikatakan masih jauh dari tujuan, mengingat pentingnya keefektifan dan efisiensi kinerja karyawan. Dari tujuan itu maka

STMIK AMIKOM Purwokerto harus mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang diselenggarakan.

Salah satu media terkomputerisasi untuk sistem kinerja karyawan adalah dengan merancang aplikasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta motivasi dalam bekerja yaitu dengan rancang bangun aplikasi kinerja karyawan yang berbasis web. Sistem kinerja karyawan dengan berbasis web dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengolahan sistem kinerja karyawan yang masih manual, sehingga mendukung terciptanya aplikasi sistem yang dibutuhkan.

Faktor motivasi memiliki hubungan langsung dengan kinerja individual karyawan. Sedangkan faktor kemampuan individual dan lingkungan kerja memiliki hubungan yang tidak langsung dengan kinerja. Kedua faktor tersebut keberadaannya akan mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Karena kedudukan dan hubungannya itu, maka sangatlah strategis jika pengembangan kinerja individual karyawan dimulai dari peningkatan motivasi kerja. Karyawan dan perusahaan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Karyawan memegang peran utama dalam menjalankan roda kehidupan perusahaan. Apabila karyawan memiliki produktivitas dan motivasi kerja yang tinggi, maka laju roda pun akan berjalan kencang, yang akhirnya akan menghasilkan kinerja dan pencapaian yang baik bagi perusahaan. Di sisi lain, bagaimana mungkin roda perusahaan berjalan baik, kalau karyawannya bekerja tidak produktif, artinya karyawan tidak memiliki semangat kerja yang tinggi, tidak ulet dalam bekerja dan memiliki moril yang rendah.

Untuk mengembangkan sistem yang ada, maka dibutuhkan sistem yang dapat diakses oleh mahasiswa dalam menentukan kriteria dari evaluasi kinerja karyawan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang berbasis web. Dengan adanya sistem yang baru dapat meningkatkan efektivitas dari sistem yang lama. STMIK AMIKOM Purwokerto dalam menerapkan evaluasi kinerja karyawan sekarang ini kurang efektif dan efisien, karena dalam